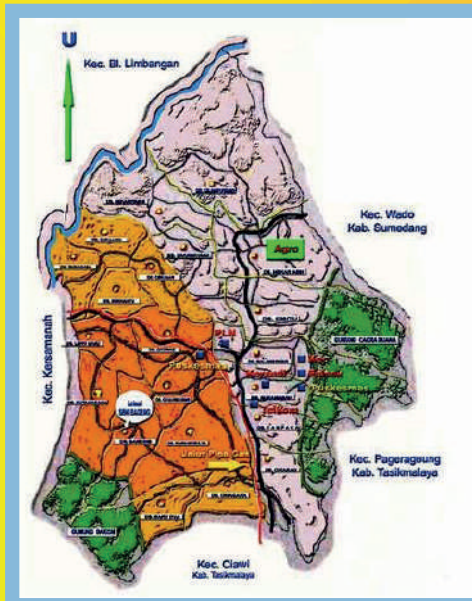




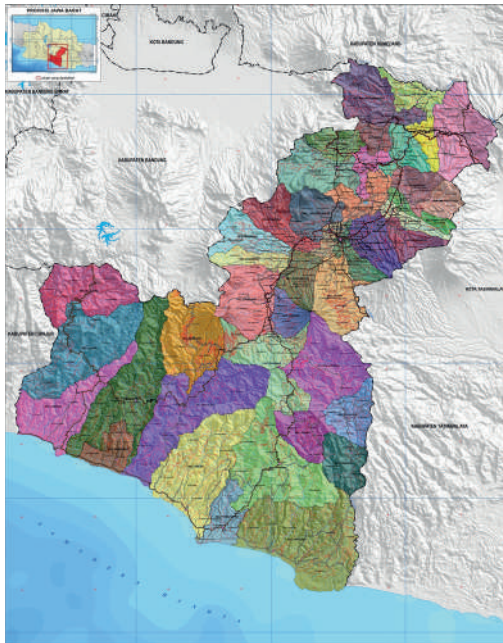
# MERAJUT ASA DENGAN PROGRAM KETERAMPILAN MENJAHIT SMP TERBUKA MALANGBONG KABUPATEN GARUT, JAWA BARAT



## Selayang Pandang

Malangbong adalah suatu kecamatan yang berada di Kabupaten Garut, Jawa Barat. Kecamatan Malangbong berada di kaki Gunung Cakrabuana. Sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah sebagai petani atau buruh tani. Selain itu, banyak juga penduduk yang bekerja di bidang lain seperti, pegawai bangunan, pembantu rumah tangga, pegawai pabrik, dan lain sebagainya.

Faktor umur dan tingkat pendidikan yang rendah menjadi sebuah hal penghambat terhadap keberlangsungan pekerjaan. Selain keterampilan yang dimilikinya terbatas, juga terbentur faktor umur yang diamanatkan oleh Undang-Undang Perlindungan Anak pada Dunia Kerja.



Gambar 1. Peta Kabupaten Garut

Kondisi sosial, ekonomi, dan geografis merupakan penyebab tingginya angka putus sekolah di wilayah Malangbong. Jauhnya jarak dari rumah mereka ke sekolah dalam hal ini Sekolah Menengah Pertama (SMP) membuat peserta didik lulusan SD lebih memilih untuk tidak melanjutkan sekolah. Mereka memilih membantu orang tuanya bekerja atau ikut bekerja kepada saudara serta temannya yang sudah lebih dulu bekerja di luar wilayah Malangbong.

## SMP Terbuka Malangbong

Dilatarbelakangi tingginya angka putus sekolah, pada tahun 1995 didirikan SMP Terbuka Malangbong yang menginduk pada SMPN 1 Malangbong.



Gambar 2. Ruang produksi SMP Terbuka Malangbong

Untuk menunjang keberlangsungan anak usia sekolah tetap dapat bekerja membantu orang tuanya, sekaligus mendapatkan pendidikan serta keterampilan untuk



bekal mereka kelak, maka SMP Terbuka Malangbong mengembangkan Program Pendidikan Keterampilan.

Seiring perkembangan ekonomi di Malangbong, banyak masyarakat memilih bekerja di luar wilayah Malangbong. Bidang konveksi menjadi salah satu jenis pekerjaan yang banyak menyerap tenaga kerja.

Mengingat banyaknya penduduk yang bekerja dalam bidang konveksi, maka Program Pendidikan Keterampilan diarahkan pada bidang menjahit. Dengan adanya Program Pendidikan Keterampilan menjahit, diharapkan para lulusan SMP Terbuka Malangbong bisa menjadi pribadi yang mandiri dan kreatif serta dapat bersaing pada dunia kerja.

Hal itu senada dengan visi SMP Terbuka Malangbong, yaitu "Dengan Bekal Keterampilan, Peserta didik SMP Terbuka Malangbong Siap Menjadi Masyarakat yang Mandiri dan Kreatif". Untuk mewujudkan visi tersebut, SMP Terbuka Malangbong merumuskan misi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan kurikulum yang efektif di sekolah secara aktif dan inovatif untuk menghasilkan lulusan yang terampil, mandiri, dan kreatif;
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran untuk pengembangan diri yang memadai;
- 3) Mengoptimalkan kemampuan anak sesuai dengan potensi masing-masing.

### Tempat Kegiatan Belajar (TKB) dan Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan Program Pendidikan Keterampilan (PPK) dan pembelajaran di SMP Terbuka Malangbong sangat fleksibel. TKB tidak harus di sekolah, namun dapat dilaksanakan di rumah warga, madrasah, bahkan mushola. Begitupun dengan waktu pelaksanaan pembelajarannya yang menyesuaikan dengan kesibukan anak. Kegiatan dapat dilaksanakan sebanyak 2x dalam seminggu di SMP induk dan 4x seminggu di TKB masing-masing.



Gambar 3. Tempat Kegiatan Belajar (TKB) SMP Terbuka Malangbong

## Jadwal PPK **Keterampilan Menjahit**

No	Jenis Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan
1	Sosialisasi program Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bulan Juli, minggu ke-4</li> <li>• Bulan Agustus, minggu ke-1</li> </ul>
2	Pengenalan Peralatan, bahan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bulan Agustus, minggu ke-2, 3, dan 4</li> </ul>
3	Kegiatan 1 Teknik Dasar Menjahit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bulan September, minggu ke-1 s.d 4</li> </ul>
4	Kegiatan 2 Pembuatan Produk Masker	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bulan Oktober, minggu ke-1 s.d 4</li> </ul>
5	Kegiatan 3 Pembuatan Gamis Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bulan Nopember, minggu ke-1 s.d 4</li> </ul>
6	Refleksi, Evaluasi dan Uji Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bulan Desember</li> </ul>

TKB SMP Terbuka Malangbong tersebar di seluruh wilayah Malangbong. Nama keseluruhan TKB SMP Terbuka Malangbong adalah:TKB Cisit,TKB Campaka, TKB Nurul Huda, TKB Rancamaya, TKB Citarik, danTKB Cigasong.

## Jumlah Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah peserta didik SMP Terbuka Malangbong mencapai lebih dari 100 peserta didik setiap tahunnya. Jumlah peserta didik 3 tahun terakhir adalah sebanyak 166 peserta didik pada tahun 2018, 177 peserta didik pada tahun 2019, dan 174 peserta didik pada tahun 2020 yang tersebar dalam 6 TKB. Setiap tahunnya, SMP Terbuka Malangbong menghasilkan lulusan yang mempunyai bekal keterampilan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Terbuka Malangbong adalah para pendidik dari sekolah induk. Para pendidik ini berjumlah 12 orang. Semua pendidik adalah lulusan sarjana (S1) dan dua orang di antaranya adalah lulusan pasca sarjana (S2). Mereka adalah para pendidik yang linear antara lulusan dan bidang studi yang diampu.

## Program Pendidikan Keterampilan (PPK)

Keterampilan menjahit menjadi Program Pendidikan Keterampilan yang dipilih oleh SMP Terbuka Malangbong dikarenakan beberapa hal: 1) banyaknya guru pamong dan guru bina yang mempunyai keahlian menjahit menjadi pilihan bagi peserta didik; 2) banyaknya peserta didik yang mempunyai minat untuk belajar menjahit; 3) pemasaran produk menjahit cukup mudah.



Gambar 4. Produksi pesanan kaos olahraga SMP



Gambar 5. Produk spreii, sarung bantal dan guling Gambar 6. Produk gamis dansweaterolahraga Gambar 7. Produk jadi baju anak dan dewasa



Gambar 8. Pesanan produk kaos olahraga SMP

Sasaran PPK menjahit ini adalah seluruh peserta didik kelas 7 dan 8. Jumlah peserta didik yang mengikuti Program Pendidikan Keterampilan cukup banyak, yaitu kurang lebih 30 orang per jenjang kelas.

Produk yang telah dihasilkan dari PPK menjahit ini adalah kaos olah raga, jaket bahan kaos, sweater, busana muslim bahan kaos, seprai, sarung bantal dan guling, kemeja batik, masker dan gamis anak.

### Persiapan PPK (Program Pendidikan Keterampilan) Menjahit

Sebelum dilaksanakan PPK menjahit, SMP Terbuka Malangbong terlebih dahulu mengadakan sosialisasi program. Sosialisasi PPK ini dilakukan kepada seluruh stake holdersekolah yang meliputi: 1) Kepala Sekolah, 2) Komite, 3) guru bina yang ada di SMP induk, 4) guru pamong dari tiap-tiap TKB, dan; 5) orang tua peserta didik yang secara langsung mendukung kegiatan program pendidikan keterampilan menjahit.

PPK menjahit dilaksanakan seminggu sekali dengan jumlah peserta didik 10 orang. Tempat pelaksanaan PPK menjahit ini adalah di ruang praktek keterampilan SMPN 1 Malangbong.



Bahan ajar yang dipakai adalah Modul Keterampilan Menjahit, terbitan Kemendikbud Dirjen Dikdasmen Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama; Teknik Menjahit Busana Wanita, terbitan Triasco; Teknik Menjahit Busana Anak, terbitan Triasco; buku-buku tentang teknik menjahit, dan majalah-majalah yang berhubungan dengan menjahit. Penyusunan bahan ajar disesuaikan dengan tahapan jenjang sekolah dan tingkat kemahiran anak yang berbeda di dalam menjahit yaitu tingkat dasar, terampil, dan mahir.

Untuk mengetahui kemampuan awal, para peserta didik diberikan beberapa tes, yaitu tes tertulis, tes lisan, dan tes praktek. Tes tertulis merupakan materi tes yang berhubungan dengan pemahaman tentang materi keterampilan menjahit. Tes lisan, untuk memahami dan mengetahui kemampuan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Tes praktek, untuk mengetahui keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.



Gambar 9. Buku sumber

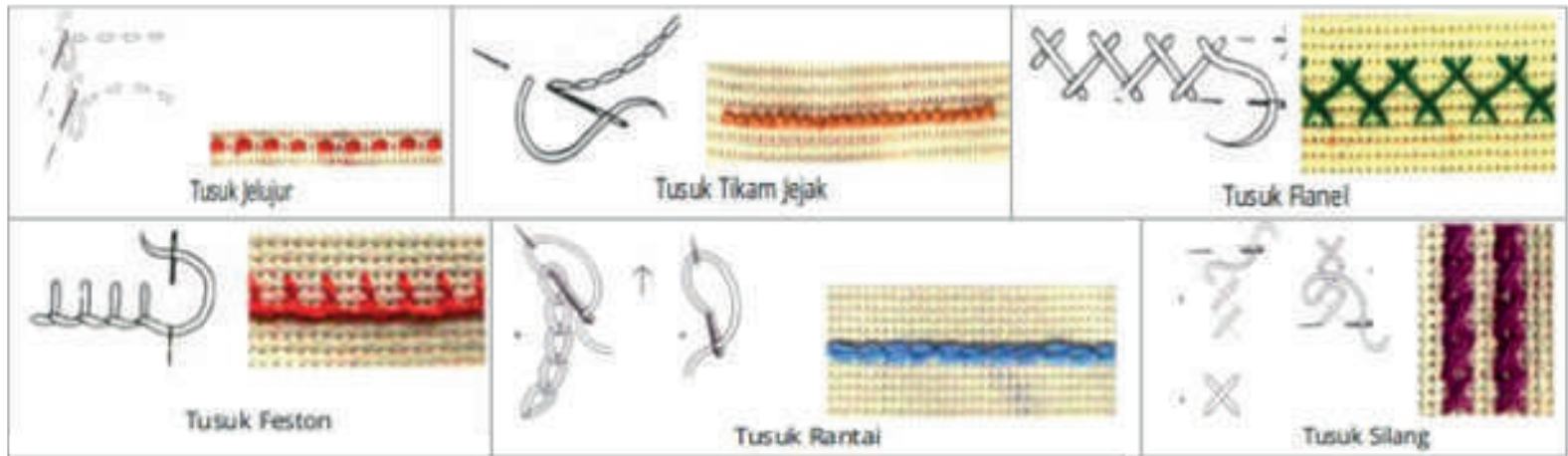
Adapun penyusunan bahan ajar meliputi: 1) Pengertian dan fungsi busana; 2) Pengenalan mesin jahit dan alat penunjang untuk menjahit; 3) Pengenalan bahan; 4) Teknik atau cara mengoperasikan mesin jahit; 5) Teknik menggunakan alat penunjang mesin jahit; 6) Mengambil ukuran; 7) Menggambar pola; 8) Meletakkan pola di atas kain; 9) Menggantung bahan; 10) Teknik menjahit; 11) Teknik penyelesaian; dan 12) Pengemasan, labeling.

## Pelaksanaan PPK Menjahit

Di awal pelaksanaan PPK menjahit, peserta didik terlebih dahulu dikenalkan pelajaran dasar mengenai menjahit yang meliputi pengertian dan fungsi busana, pengenalan mesin jahit, alat penunjang untuk menjahit, pengenalan bahan, teknik atau cara mengoperasikan mesin jahit, dan teknik menggunakan alat penunjang mesin jahit.



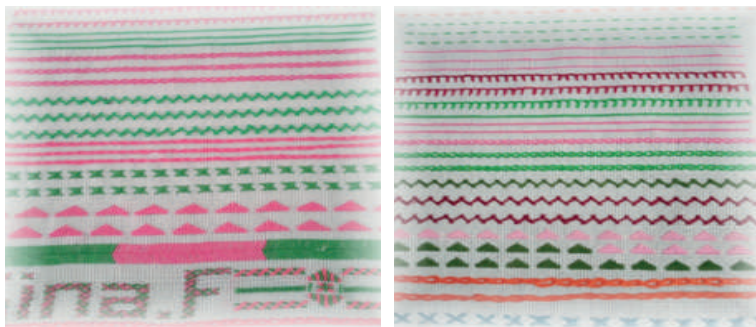
Gambar 10. Peralatan menjahit di ruang keterampilan



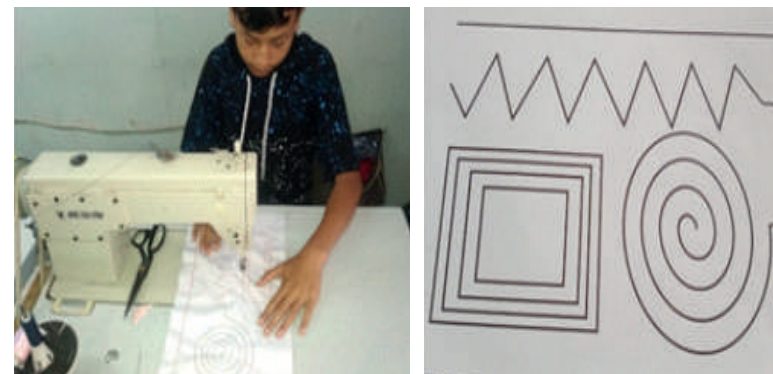
Gambar 11. Teknik tusuk hias

Sebelum mempelajari teknik menjahit, peserta didik terlebih dahulu dikenalkan pada berbagai macam tusuk hias, yaitu: tusuk jelujur, tusuk tikam jejak, tusuk panel, tusuk feston, tusuk rantai, dan tusuk silang.

Peserta didik dikenalkan juga dengan teknik-teknik dasar menjahit dan macam-macam teknik penyelesaian. Adapun teknik-teknik dasar menjahit adalah: menjahit lurus, menjahit lengkung, dan menjahit sudut.



Gambar 11. Hasil praktek siswa teknik tusuk hias



Gambar 12. Siswa sedang belajar teknik dasar menjahit

Sedangkan macam-macam teknik penyelesaian adalah penyelesaian kampuh, penyelesaian tepi kain, dan penyelesaian kelim. Penyelesaian kampuh meliputi: kampuh balik, kampuh terbuka, dan kampuh pipih; penyelesaian tepi kain meliputi: serip, depun, dan rompok; penyelesaian kelim meliputi kelim biasa dan kelim sungsang.

Setelah itu, maka masuk pada pembelajaran menjahit. Peserta didik dikenalkan untuk bisa mengambil ukuran, menggambar pola, meletakkan pola di atas kain, menggunting bahan, dan menjahit.



Kampuh Buka

Penyelesaian dengan setikan zig-zag

Penyelesaian dengan kain serong Penyelesaian tepi dengan obras

Gambar 13. Hasil jahitan teknik dasar menjahit dan teknik penyelesaiannya



Gambar 14. Praktek penyelesaian tepi kain: serip, depun, rompok

## Refleksi dan Evaluasi Produk

Setelah membuat produk, guru melakukan refleksi yaitu dengan meminta peserta didik untuk menuliskan kesan dan harapan mereka selama proses pembelajaran, menyusun rencana tindak lanjut pembelajaran tentang keterampilan menjahit berdasarkan kesan dan harapan peserta didik, dan bersama-sama membahas pelaksanaan tentang pengembangan keterampilan menjahit.

Dalam pengembangan produksi, peserta didik memiliki kebebasan untuk berkreasi. Kemudian, guru mengevaluasi produk peserta didik dengan cara melihat hasil dan memberi masukan atau komentar terhadap produk yang mereka buat.

## Proses Produksi Pembuatan Masker dan Gamis Anak

Setelah mengikuti Program Pendidikan Keterampilan Menjahit, peserta didik yang termasuk pada tingkat terampil dan mahir diikutsertakan dalam proses produksi. Proses produksi yang dijadikan bahan informasi dalam penulisan ini adalah pembuatan masker dan gamis anak.

Dalam pelaksanaan proses produksi ini, peserta didik yang termasuk tingkat terampil diikutsertakan dalam proses produksi masker. Sedangkan peserta didik yang termasuk tingkat mahir diikutsertakan dalam proses produksi gamis anak.



## Pembuatan Masker

Bahan yang digunakan adalah:

- kain katun jepang;
- kain katun rayon;
- karet elastik;
- benang jahit;
- benang Obras.

Alat yang digunakan adalah:

- mesin jahit, digunakan untuk menyambungkan dua lapisan kain. Mesin jahit ini meliputi: mesin jahit manual, mesin jahit otomatis, dan mesin jahit industri;
- mesin obras, digunakan untuk menyelesaikan tepi kain agar tidak bertiras;
- gunting kain, digunakan untuk menggunting kain atau tekstil;
- pita ukuran, digunakan untuk mengambil ukuran badan model;
- pendedel, digunakan untuk membongkar ulang jahitan yang kurang rapi;
- jarum pentul, digunakan untuk menyematkan pola pada bahan, menyatukan bagian-bagian pola, yang sudah dibuat sebelum di jahit;
- rader, digunakan untuk memberi tanda jahitan pada bahan dengan cara menekan karbon jahit;
- kapur jahit, digunakan untuk memberi tanda pada bahan tekstil;
- karbon jahit, digunakan untuk memidahkan tanda pola pada bahan.



Gambar 15.  
Peralatan menjahit (gunting kain, pita, pendedel, jarum pentul, rader, kapur jahit, karbon jahit).

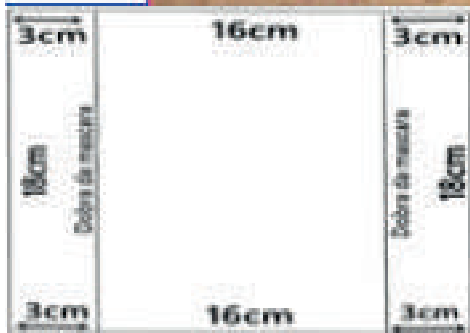
Gambar 16.  
Peralatan mesin jahit yang dimiliki oleh SMP Terbuka (mesin jahit manual, otomatis, industri, obras)



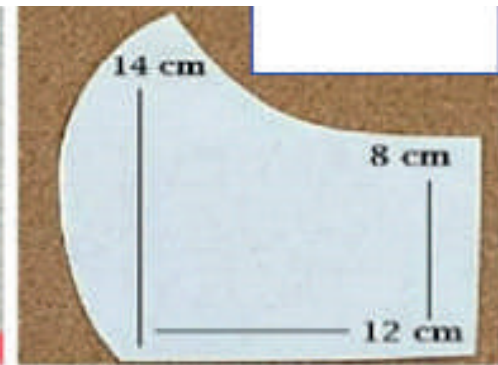
Gambar 17. Bahan (kain katun jepang, katun rayon, renda, bisban, pita, kain keras, karet elastis)



Model-1



Model-2



Gambar 18. Pola dan bentuk jadi produksi masker

Langkah-langkah pembuatannya adalah:

- buat ukuran dan pola;
- gunting pola tersebut;
- letakan pola diatas kain, kemudian beri tanda dengan menggunakan kapur jahit;
- gunting kain sesuai dengan pola yang sudah diberi tanda;
- jahit kedua sisi kain dengan cara dilipat terlebih dahulu pada bagian yang akan dilipat;
- sematkan karet atau tali yang akan disangkutkan ke telinga.



Gambar 19. Produksi masker (persiapan alat dan bahan, penerapan pola, pemotongan bahan, proses jahit)

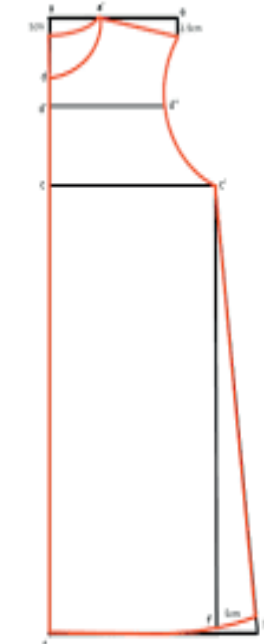
Gambar 20. Produksi masker (pemeriksaan/qualiti kontrol dan pengemasan)

## Pembuatan gamis anak

Bahan yang digunakan adalah:

- kain katun jepang;
- kain katun rayon;
- karet elastik;
- pita;
- benang jahit;
- benang obras;
- renda;
- kain keras lem;
- bisban;
- resleting.

### Pola Dasar Gamis Anak



Keterangan :

Yang diperlukan ukuran :

- \* Lebar Punggung
- \* Lingk. badan
- \* Panjang baju dari lekuk leher depan hingga mata kaki
- \* Lebar bahu

>> Pola muka dan belakang digambar jadi satu <<

a-b = 6 cm  
 a-b' = a-b dikurangi 1  
 a'e = panjang bahu (Kebiar 1 cm dari garis 1/2 lebar punggung)  
 e busun 2.5 cm  
 d-d' = 3 cm  
 d-f = panjang baju  
 d-e'' = 1/2 lebar punggung  
 c-c'' = 1/4 lingk. badan sama dengan f-f'  
 f tambah ke samping 5 cm a busun 1 cm untuk leher belakang



Gambar 21. Pola dan contoh produk



Alat yang digunakan dalam pembuatan gamis sama dengan yang digunakan dalam pembuatan masker.

Langkah-langkah membuat gamis anak:

- buat ukuran dan pola;
- gunting pola tersebut;
- letakan pola diatas kain, kemudian beri tanda dengan menggunakan kapur jahit;
- gunting kain sesuai dengan pola yang sudah diberi tanda;
- jahit bagian resleting depan atau atau bagian belakang;
- setelah resleting terpasang, jahit bagian bahu yaitu bahu bagian depan dan bahu bagian belakang;

- jahit bagian leher dengan cara memasangkan kain rompok;
- pasangkan bagian lengan gamis pada bagian kerung lengan;
- jahit sisi gamis untuk menyambungkan bagian depan dan bagian belakang gamis;
- sempurnakan bagian gamis seperti melipat bagian bawah gamis, ujung lengan, memasang karet dan lain-lainya;
- penyelesaian akhir, diantaranya: mengepres lipatan gamis, kampuh, dan kelim.



Gambar 22. Produksi membuat gamis (persiapan jenis kain yang akan digunakan, ukuran, pola dan pengerjaan)



Gambar 23. Produksi membuat gamis (memotong kain sesuai pola)

## Pemasaran Produk

Dalam rangka pemasaran hasil produksi keterampilan peserta didik SMP Terbuka, ada beberapa cara yang dilakukan oleh pihak SMP Terbuka Malangbong. Pertama adalah membuat produk untuk memenuhi kebutuhan SMPN 1 Malangbong sebagai sekolah induk. Kemudian, SMP Terbuka Malangbong juga menjalin kerjasama dengan pihak luar. Hal ini dilakukan untuk mempercepat proses pemasaran produk. Sasaran pemasaran produk diantaranya: lembaga pendidikan dari mulai tingkat TK (PAUD) sampai dengan SMA/SMK yang ada di wilayah Malangbong, instansi pemerintah wilayah Malangbong, organisasi kepemudaan, dan majelis ta'lim wilayah Malangbong.



Gambar 24. Pelabelan jenis produk

Sebagai ciri khas hasil produksi SMP Terbuka, SMP Terbuka Malangbong mempunyai logo yaitu dengan label "ESEMPETE". Logo tersebut dipasang pada setiap produk yang dihasilkan.

Untuk mempermudah pemasaran, SMP Terbuka Malangbong gencar melakukan pengiklanan.

Namun, pengiklanan yang dilakukan masih sebatas sosialisasi produk di sekitar wilayah Malangbong. Pengiklanan ini dilakukan dengan cara memasang logo ESEMPETE sebagai



Gambar 25. Pemasangan label ESEMPETE



Gambar 26. Pengemasan/packing pada setiap produksi yang dijual

label pada setiap produk yang dihasilkan, mempublikasikan produk SMP Terbuka melalui liputan kegiatan tahunan seperti bazaar pada acara pelepasan peserta didik melalui media cetak dan elektronik (koran dan media sosial), mengikuti kegiatan pameran produk UMKM baik yang dilaksanakan di tingkat kecamatan maupun kabupaten, dan mengikuti pameran yang berhubungan dengan program keterampilan SMP Terbuka.



## Modal dan Bantuan

Dalam pembuatan produksi, SMP Terbuka Malangbong tentu memerlukan dana yang tidak sedikit. Sumber dana ini diperoleh dari bantuan pemerintah pengembangan PPK SMP Terbuka dan keuntungan hasil usaha dari produksi keterampilan menjahit.

## Penutup

Melihat perkembangan SMP Terbuka Malangbong dari tahun ke tahun, bisa dilihat bahwa target yang diharapkan dari peserta didik selama mengikuti Program Pendidikan Keterampilan menjahit di SMP Terbuka Malangbong telah tercapai. Hal ini dibuktikan dengan terampilnya para peserta didik dalam membuat berbagai macam busana, terampil dalam menciptakan kreasi baru, dan terampil dalam mengembangkan pola dasar menjadi berbagai macam model.

Dalam rangka pengiklanan dan pemasaran produk, para peserta didik SMP Terbuka Malangbong telah mengikuti berbagai pameran dan bazaar, di antaranya adalah: Pameran dalam rangka HUT Kabupaten Garut dan Pameran UMKM tingkat kecamatan Malangbong.

Produk SMP Terbuka Malangbong telah diakui kualitasnya. Hal itu dibuktikan dengan pemesanan yang terus-menerus dan dalam jumlah banyak setiap tahunnya. Pemesanan produk itu di antaranya dari SMPN 1 Malangbong sebagai sekolah induk, pemesanan produk dari sekolah-sekolah sekitar Malangbong, dari majelis ta'lim, karang taruna, dan



Stand SMP Terbuka Malangbong pada kegiatan LOMOJARIT Tingkat Nasional, tahun 2013 Plaza Insan Berprestasi, KEMENDIKBUD, Jakarta



Stand SMP Terbuka Malangbong pada kegiatan LOMOJARIT Tingkat Nasional, tahun 2014 Plaza Insan Berprestasi, KEMENDIKBUD, Jakarta

Gambar 27. Stand SMP Terbuka Malangbong pada kegiatan lomba



dari instansi pemerintah wilayah Malangbong. Produk yang dipesan oleh sekolah-sekolah, karang taruna, dan instansi pemerintah adalah kaos olah raga dan baju batik. Sedangkan produk yang biasa dipesan oleh majelis ta'lim adalah busana muslim.

Program Pendidikan Keterampilan menjahit yang dilaksanakan di SMP Terbuka Malangbong bisa dikatakan berhasil. Hal ini bisa dilihat dari seringnya peserta didik SMP Terbuka Malangbong meraih kejuaraan dan juga banyaknya lulusan SMP Terbuka Malangbong yang mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu yang dimilikinya dalam bidang menjahit. Para lulusan tersebut banyak yang bekerja di perusahaan, garmen, butik, membuka jasa menjahit di rumahnya masing-masing, dan ada juga yang ditempatkan sebagai tenaga ahli di SMP Terbuka Malangbong.

SMP Terbuka Malangbong pun selalu mengikuti perlombaan-perlombaan bidang keterampilan yang diadakan baik tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional. Perlombaan tersebut adalah Lomojari Tingkat Kabupaten, Lomojari Tingkat Provinsi Jawa Barat, dan Lomojari Tingkat Nasional.

Kejuaraan-kejuaraan bidang keterampilan yang pernah diraih oleh SMP Terbuka Malangbong adalah Juara I Tingkat Kabupaten tahun 2013, Juara II Tingkat Nasional tahun 2013, Juara III Tingkat Nasional tahun 2014, Juara II Tingkat Nasional tahun 2016, Juara II Tingkat Provinsi tahun 2016, Juara II Tingkat Provinsi tahun 2017.



Stand SMP Terbuka Malangbong pada kegiatan LOMOJARI Tingkat Provinsi, tahun 2016 Hotel Endah Parahyangan, Bandung, Jawa Barat



Stand SMP Terbuka Malangbong pada kegiatan LOMOJARI Tingkat Provinsi, tahun 2018 Hotel Indo Alam Cipanas, Cianjur, Jawa Barat

Gambar 28. Stand SMP Terbuka Malangbong pada kegiatan Lomojari



Juara ke II kegiatan LOMOJARI Tingkat Nasional, tahun 2013 Gedung Plaza Insan Berprestasi, KEMENDIKBUD, Jakarta



Juara ke III kegiatan LOMOJARI Tingkat Nasional, tahun 2014 Gedung Plaza Insan Berprestasi, KEMENDIKBUD, Jakarta

Gambar 29. Raihan prestasi pada kegiatan lomba



Juara ke II kegiatan LOMOJARI Tingkat Nasional, tahun 2016 Gedung Plaza Insan Berprestasi, KEMENDIKBUD, Jakarta

Gambar 30. Raihan prestasi pada kegiatan Lomojari

Keberhasilan Program Pendidikan Keterampilan menjahit yang dilaksanakan di SMP Terbuka Malangbong memberikan motivasi kepada para peserta didik baru dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keahlian di bidang keterampilan menjahit. Hal ini juga semakin memberikan kepercayaan masyarakat untuk memasukkan anak mereka ke SMP Terbuka Malangbong.

Gambar 32. Stand SMP Terbuka Malangbong pada Kegiatan Lomojari yang dihadiri oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Guru Bina SMP Terbuka dan Dedi Gumilar (anggota DPR RI) Kegiatan LOMOJARI Tingkat Nasional, Tahun 2011. Gedung Plaza Insan Berprestasi, KEMENDIKBUD, Jakarta



Guru Bina dan Siswa SMP Terbuka Malangbong Kegiatan LOMOJARI Tingkat Nasional, Tahun 2011. Gedung Plaza Insan Berprestasi, KEMENDIKBUD, Jakarta

Gambar 31. Stand SMP Terbuka Malangbong pada kegiatan Lomojari yang dihadiri oleh anggota DPR



Kunjungan Bapak Muhamad Nuh, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di Stand SMP Terbuka Malangbong Kegiatan LOMOJARI Tingkat Nasional, Tahun 2013. Gedung Plaza Insan Berprestasi, KEMENDIKBUD, Jakarta



Kunjungan Bapak Muhajir Efendi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di Stand SMP Terbuka Malangbong Kegiatan LOMOJARI Tingkat Nasional, Tahun 2016. Gedung Plaza Insan Berprestasi, KEMENDIKBUD, Jakarta

## Refleksi Program Pendidikan Keterampilan Menjahit SMP Terbuka Malangbong

Keberhasilan Program Pendidikan Keterampilan Menjahit SMP Terbuka Malangbong dicapai bukannya dengan begitu mudah dan tanpa kendala. Ada banyak kendala yang dihadapi, di antaranya adalah: 1) tenaga ahli didatangkan dari luar; 2) ketersediaan dana kurang mencukupi; 3) peran pemerintah lokal kurang mendukung; 4) peserta didik kurang memahami dan pasif dalam menerima materi pembelajaran; 5) peserta didik bergantung pada peran guru bina dan guru pamong.

Untuk menghadapi kendala-kendala tersebut, ada beberapa solusi yang sudah dilakukan, yaitu: 1) bermusyawarah dengan stakeholders untuk mendatangkan tenaga ahli dari luar; 2) menyisihkan sebagian dana dari sisa hasil usaha; 3) mengadakan musyawarah dan diskusi tentang program kegiatan keterampilan menjahit; 4) memberikan penguatan tentang pentingnya materi keterampilan menjahit; dan 5) dibuat kelompok diskusi peserta didik untuk membahas materi yang disampaikan.

Di tahun-tahun mendatang, SMP Terbuka Malangbong mempunyai harapan untuk lebih mengembangkan produk dan pemasaran. Jika selama ini produk hanya dibuat sesuai pesanan, maka ke depannya akan dibuat secara besar-besaran dan dipasarkan ke toko-toko yang ada di wilayah

Malangbong serta ekspansi ke luar wilayah. Bahkan bukan tidak mungkin bagi SMP Terbuka Malangbong untuk membuka Toko/Galeri khusus produk ESEMPETE. Pengiklanan akan dilakukan secara gencar melalui media elektronik ataupun media sosial yang hari ini menjadi primadona dalam beriklan, serta kegiatan pameran.

Berikut ini adalah testimoni yang disampaikan oleh Kepala Bidang SMP Kabupaten Garut dan Alumni SMP Terbuka Malangbong.



Gambar 33.  
Kunjungan Kepala Bidang SMP Kabupaten Garut ke SMP Terbuka Malangbong

“Program Keterampilan Menjahit yang dilaksanakan di SMP Terbuka Malangbong memberikan kontribusi yang besar kepada para peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dan keahlian di bidang keterampilan menjahit.”  
Cecep Firmansyah, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Bidang SMP Kabupaten Garut.



## Success Story

“Alumni peserta didik SMP Terbuka Malangbong telah terbukti mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu yang dimilikinya dalam bidang menjahit. Hal itu dibuktikan dengan banyak lulusan SMP Terbuka Malangbong yang bekerja di perusahaan garmen, butik, dan tidak sedikit yang membuka usaha jahit di rumahnya masing-masing. Asep adalah salah satu alumni SMP Terbuka Malangbong yang sekarang menjadi Tenaga Ahli dalam Program Keterampilan Menjahit.” ( Asep , Alumni dan Tenaga Ahli di SMP Terbuka Malangbong).



Gambar 34.  
(kiri) Asep  
bersama  
siswa SMP  
Terbuka  
Malangbong

“Alhamdulillah, dengan Program Keterampilan Menjahit yang dilaksanakan di SMP Terbuka Malangbong, saya dapat membuka usaha sendiri (berdikari). Pengetahuan selama menjadi peserta didik dan pengalaman kerja menjadi tenaga ahli selama 3 tahun, menjadi sebuah modal yang besar bagi saya dalam bidang usaha menjahit ini.” (**Heru**, Alumni).



Gambar 35.Tempat Usaha Heru, Jl. Raya Wado – Gudang, Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut

“Saya seorang Ibu Rumah Tangga (IRT) dengan 1 orang anak. Alhamdulillah, bekal ilmu dan keterampilan yang diperoleh dari Program Keterampilan Menjahit SMP Terbuka Malangbong, dapat menambah income bagi saya dari membuka usaha jahit di rumah.” (**Nurul Aeni Jamaliah**, Alumni Tahun 2006).



Gambar 36. Tempat tinggal dan usaha Nurul, Kp. Gudang Desa Cisit, Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut

Berdasarkan pada testimoni dari peserta didik, alumni serta dari unsur Dinas Pendidikan Kabupaten Garut, perlu kiranya bagi SMP Terbuka Malangbong untuk terus meningkatkan kualitas dan berinovasi sehingga mampu bersaing. Untuk mewujudkan hal ini, diperlukan kerjasama yang sinergi dengan para stakeholder pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk lebih mengembangkan keberhasilan ke depannya.

Semoga apa yang diharapkan bisa tercapai sehingga SMP Terbuka Malangbong tetap ada untuk membantu program pemerintah dalam pendidikan dan untuk mengentaskan kemiskinan dan tentunya keberadaan SMP Terbuka eksis sepanjang masa.

